

Pengaruh TPB dan Religiusitas Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah : Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar

Ahmad Mahdi Bunayya¹, Ayu Ruqayyah Yunus², A. Syathir Sofyan³

^{1,2,3}Ekonomi Islam, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Indonesia

mahdibuna@gmail.com¹, ayu.ruqayyahy@uin-alauddin.ac.id²,

a.syathir@uin-alauddin.ac.id³

ABSTRACT

The enthusiasm of the millennial generation, as well as the simplicity with which the general public can acquire access to the capital market, are driving the expansion in total capital market participants. However, according to an additional study published by the BPS or the Central Statistics Agency in 2010, Indonesia had a population of about 237 million people. In comparison to the entire number of investors now present, the capital market business remains uninterested. This study investigates the impact of planned behavior theory and religiosity on student interest in participating in the Islamic capital market. The students of the Faculty of Islamic Economics and Business (FEBI) at UIN Alauddin Makassar are the subjects of this study. The students of FEBI UIN Alauddin Makassar who are interested in and have entered the realm of investment and have transacted in the Islamic capital market were chosen for this sample. The Structural Equation Model Partial Least Squares (SEM-PLS) method was used to examine the impact of attitude, subjective norm, behavioral control, and religion on student investment interest. According to the findings of this study, attitudes do not affect investment interest. However, this study backs up prior findings that there is a strong influence of subjective norm variables, behavioral control, and religion on investment interest.

Keywords: Investment Interest; Islamic Capital Market; Religiosity; Theory of Planned Behavior

ABSTRAK

Meningkatnya total penanam modal capital market disebabkan antusiasme angkatan millennial juga semakin gampang masyarakat umum mendapatkan akses ke pasar modal bersamaan dengan kemajuan teknologi. Namun penelitian selanjutnya diterbitkan oleh BPS atau Badan Pusat Statistik tahun 2010 ada 237.000.000 jiwa lebih menetap di Indonesia. Perbandingannya dengan total investor yang hadir sekarang, industri pasar modal masih sepi peminat. Penelitian ini menguji pengaruh teori perilaku terencana dan religiusitas terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah. Objek penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi Islam dan Bisnis (FEBI) UIN Alauddin Makassar. Pemilihan sampel ini didasarkan pada mahasiswa FEBI UIN Alauddin Makassar yang tertarik dan telah terjun ke dunia investasi serta telah bertransaksi di pasar modal syariah. Melalui pengujian Structural Equation Model Partial Least Squares (SEM-PLS) dilakukan untuk melihat pengaruh variabel sikap, norma subjektif, kontrol perilaku dan religiusitas terhadap minat investasi mahasiswa. Hasil penelitian ini menemukan bahwa sikap tidak memiliki pengaruh terhadap minat investasi. Namun penelitian ini mendukung

temuan penelitian sebelumnya dimana terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel norma subjektif, kontrol perilaku dan religiusitas terhadap minat investasi.

Kata kunci: Minat Investasi; Pasar Modal Syariah; Religiusitas; Teori Perilaku Terencana

PENDAHULUAN

Pasar modal adalah pasar perdagangan instrumen finansial berjangka yang dapat dibeli berbentuk dana atau pinjaman, berbeda dengan instrumen lainnya untuk perdagangan kontrak berbasis surat dengan harga jangka pendek (Mardani, 2015). Dewasa ini, masyarakat pada umumnya memakai sarana ini menjadi perantara investasi untuk waktu yang lama. Individu maupun badan usaha bisa menginvestasikan kelebihan dananya di pasar modal serta usahawan bisa mendapatkan modal ekstra dari penanam modal dengan tujuan ekspansi usaha serta alasan lain yang tertera di prospektus saat perusahaan tersebut ingin *go public* (Yuliana, 2010).

Aktivitas investor di pasar modal Indonesia adalah satu-satunya pilihan lain yang layak untuk melakukan investasi yang menguntungkan. KSEI atau Kustodian Sentral Efek Indonesia selaku LPP atau Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian pada pasar derivatif negara ini melayani transaksi yang sah, tepat guna, dan sebagaimana mestinya senada dengan UU No.8 tahun 1995 mengenai pasar modal sudah menatah jumlah investor tercatat sampai 1.971.213 sejak Juni 2019.

Meningkatnya total investor di pasar modal disebabkan antusiasme angkatan *millenial* juga semakin gampang masyarakat umum mendapatkan akses ke pasar modal bersamaan dengan kemajuan ilmu pengetahuan terapan. Namun penelitian selanjutnya diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2010 ada 237 juta jiwa yang menetap di Indonesia. Perbandingannya dengan total investor yang hadir sekarang, industri pasar modal masih sepi peminat (Lestari et al., 2020).

Pasar Modal Syariah merupakan *market* yang beroperasi berdasarkan ketentuan syariah, yang mana tiap transaksi ditetapkan selaras dengan prinsip-prinsip tersebut (Nurhayati, 2009). Pasar modal syariah didirikan dengan maksud mencukupi kebutuhan umat muslim di Indonesia akan instrumen investasi yang halal (Nandar et al., 2018).

Kata investasi bersumber dari kata bahasa Inggris *investment* mempunyai arti menanam. Investasi digambarkan sebagai menanam uang ke bisnis atau *project* dengan tujuan menghasilkan profit. Merujuk kepada Undang-undang Penanaman Modal Nomor 25 Tahun 2007, pengertian investasi ialah seluruh jenis aktivitas penanaman modal, baik pemodal dari Indonesia ataupun pemodal dari luar negeri untuk menjalankan kegiatan bisnis di wilayah Indonesia. Investasi dalam negeri dan penanaman modal luar negeri merupakan dua kategori kegiatan pasar modal (Nadjib, 2008).

Sebagai *Self-Regulatory Organizations* (SRO), BEI atau Bursa Efek Indonesia, KSEI, KPEI serta sekuritas sudah melaksanakan berbagai inisiatif guna menaikkan tingkat literasi dan inklusi di pasar modal. Berbagai rancangan kegiatan yang telah

dilaksanakan adalah Genta atau Gerakan Nasional Cinta pasar modal, GI atau galeri investasi, SPM atau Sekolah Pasar Modal, YNS atau Yuk Nabung Saham serta masih banyak lagi kegiatan edukasi lain (Kusumaningtuti Sandriharmy & Setiawan, 2018).

Dengan mendirikan GI (*Gallery Investasi*) menjadi wadah sosialisasi pasar modal ke dunia akademik sejak dini, BEI juga bekerjasama atau bermitra dengan beberapa universitas atau lembaga pendidikan tinggi terbesar di seluruh Indonesia. Galeri investasi berkonsep *tri in one* yaitu persekutuan diantara BEI, Perguruan Tinggi serta sekuritas. Oleh karena itu, GI diperlukan untuk menggambarkan pasar modal menurut sudut pandang teoretis melainkan dari sudut pandang praktis. (Karmila et al., 2018). Perkembangan terakhir pada tahun 2021, jumlah galeri investasi yang tersebar di seluruh nusantara yakni sebanyak 507 galeri investasi (Bursa Efek Indonesia, 2021).

OJK atau Otoritas Jasa Keuangan menerbitkan SNLIK atau Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan pada tahun 2019 mengungkapkan bahwasanya pengetahuan finansial masyarakat Indonesia mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya yakni 38% serta ketercakupan finansial meningkat sampai 76%. Akan tetapi pada kenyataannya, hanya ada sekitar 4,92% dan 1,55% masing-masing pengetahuan dan ketercakupan finansial terendah diperoleh di pasar modal. Karena fakta bahwa hasil survei menunjukkan bahwa minat individu untuk berpartisipasi di pasar modal saat ini masih rendah, masalah ini perlu diselidiki lebih lanjut (Salisa, 2021).

Penelitian sebelumnya mengenai minat investasi berpusat pada faktor eksternal misalnya pengharapan *risk* serta *return* (Kurniawan, 2021), hubungan pertemanan (Pranyoto & Siregar, 2015) dan *framing effect* (Cahyanti et al., 2021). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelum ini yakni didorong guna mengidentifikasi faktor internal yang bisa memberikan pengaruh minat seseorang agar berinvestasi ke pasar modal. Seseorang mempunyai praduga jikalau klaimnya rasional juga logis. Akan tetapi dalam hal berinvestasi, penalaran mereka seringkali berdasar pada bisikan hati juga pengalaman, yang berakibat kesimpulan mereka tak selalu akurat dikarenakan ambigu pada penarikan kesimpulan (Combrink & Lew, 2020). Untuk alasan ini, pentingnya menganalisa faktor internal yang memberikan pengaruh minat seseorang berinvestasi di pasar modal.

Faktor internal berpengaruh secara substansial guna menunjukkan minat berinvestasi. Minat berinvestasi diekspresikan dengan sebesar apa seseorang berkemauan untuk mencoba dan merencanakan suatu usaha, yang pada puncaknya akan terwujud secara nyata dalam berinvestasi (Ajzen, 1991). Pada penelitian ini, minat investasi yang dipengaruhi oleh faktor internal diterangkan melalui penerapan teori perilaku terencana atau disingkat TPB. Ajzen (1991) yang mempopulerkan TPB berpendapat ada tiga komponen terpenting dalam meramal minat guna melaksanakan tindakan tertentu adalah sikap, norma subjektif serta kendali perilaku (Salisa, 2021).

Sikap memberikan pengaruh penting atau minat investasi karena masyarakat cenderung menggunakan sikap pada saat bersiap-siap melakukan

investasi (Phan & Zhou, 2014). Hubungan interaksi serta jejaring sosial adalah alasan pokok yang memberikan pengaruh terhadap minat berinvestasi disebabkan desakan dari orang terdekat (Akhtar & Das, 2019). Mudahnya berinvestasi ialah hasil keadaan yang pernah dialami serta pemahaman yang mendorong mereka untuk melanjutkan perjalanan investasi mereka di pasar modal (Ashidiqi & Arundina, 2017).

TPB bukan hanya mencakup hal dari dalam, tetapi mempertimbangkan faktor sosial serta kendali atas tindakan, kesemuanya telah terbukti memberikan pengaruh minat seseorang, terutama dalam hal berinvestasi. Secara umum, ketika hubungan antara sikap dan norma subjektif mengatur perilaku dan seiring dengan meningkatnya pengendalian perilaku, semakin besar minat seseorang untuk terlibat dalam perilaku yang berkelanjutan (Ajzen, 1991). Variabel lainnya dimasukkan pada penelitian kali ini yaitu variabel religiusitas. Religiusitas berhubungan dengan kepercayaan atau keyakinan seseorang terhadap ajaran agama yang dianutnya baik itu dari batin manusia ataupun bentuk lisan, selanjutnya diaplikasikan melalui bentuk sesuatu yang diperbuat tiap hari (Saputri, 2020).

Peneliti berminat melaksanakan penelitian yang bertajuk Pengaruh *Theory of Planned Behavior* dan Religiusitas Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah terkhusus pada kalangan mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar disebabkan oleh fakta di lapangan bahwa sejak awal pandemi hingga sekarang, anak muda terkhusus angkatan *millennial* sedang gencar mencari penghasilan tambahan yang kemudian dunia investasi khususnya di pasar modal menjadi sasaran utama yang tidak luput dari serbuan para *millennial*.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini yakni:

1. Adakah pengaruh sikap kepada minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah?
2. Adakah pengaruh norma subjektif kepada minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah?
3. Adakah pengaruh kontrol perilaku kepada minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah?
4. Adakah pengaruh religiusitas kepada minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah?

METODE PENELITIAN

Pengaruh teori perilaku terencana dan religiusitas terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah diselidiki dengan menggunakan pengujian kuantitatif. Adapun pendekatan kausal ialah pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini. Teknik pemungutan sample yang dipakai pada penelitian ini yakni *purposive sampling methode* yang dimana pemungutan sample dilaksanakan menggunakan kriteria yakni mahasiswa/i Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar yang paham dan tertarik dengan dunia investasi di pasar modal syariah serta telah melakukan transaksi minimal 1 kali di pasar modal syariah

dengan jumlah responden sebanyak 132 orang. Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data untuk penelitian ini. Teknik Analisis Data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode Partial Least Squares (PLS) untuk menganalisis data. PLS merupakan model persamaan Structural Equation Modeling (SEM) yang berbasis komponen atau varian. Menurut (Ghozali, 2006), tujuan dari PLS adalah untuk membantu peneliti dalam membuat prediksi. Variabel laten didefinisikan dalam model formal sebagai agregat linier dari indikator. Estimasi bobot untuk menghitung skor komponen untuk variabel laten ditentukan dengan menentukan inner model (model struktural yang menghubungkan variabel laten) dan outer model (model pengukuran, yaitu hubungan antara indikator dan konstraknya). Hasilnya adalah varians residual variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Evaluasi Measurement (Outer Model)

Uji Validitas Konvergen

Nilai *Average Variance Extracted* (AVE) yang harus lebih dari 0,5 dapat digunakan untuk membuktikan validitas konvergen. Validitas konvergen diuji dengan menggunakan indikator refleksif berdasarkan korelasi item skor atau komponen skor yang dipelajari dengan menggunakan SmartPLS. Dalam penelitian ini, batas *loading factor* adalah 0,70.

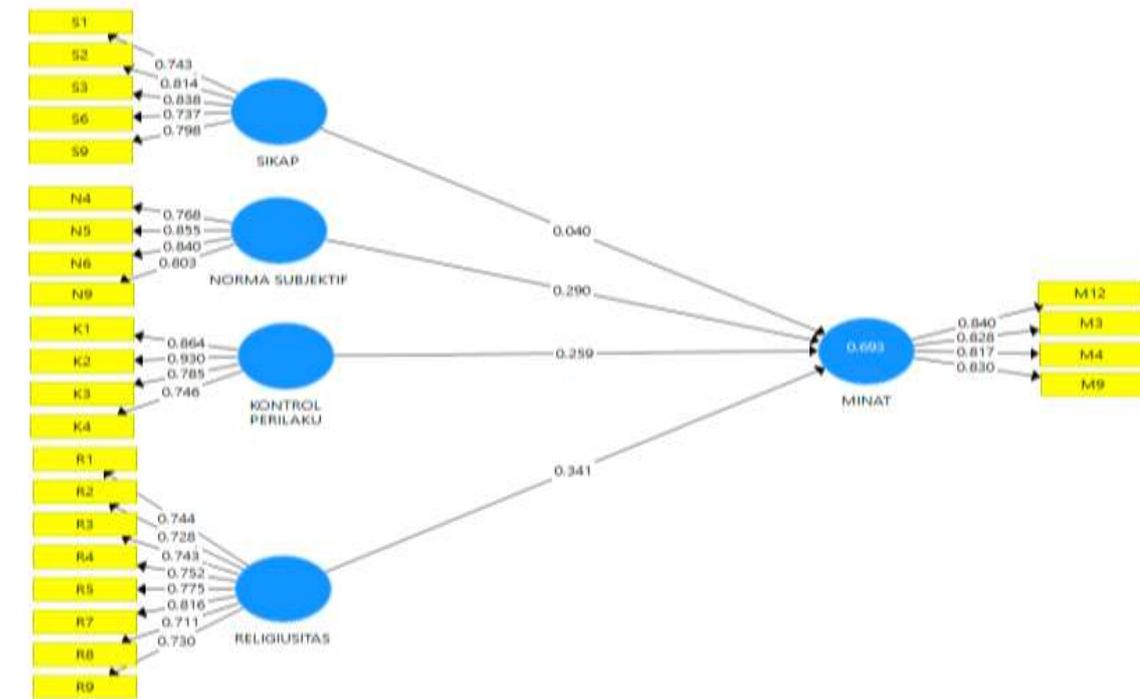
Tabel 1. Nilai AVE (*Average Variance Extracted*)

Konstruk	Nilai AVE
Sikap	0,619
Norma Subjektif	0,668
Kontrol Perilaku	0,696
Religiusitas	0,563
Minat	0,686

Sumber: Output SmartPLS, 2022, data diolah oleh penulis

Tabel 1 menggambarkan nilai AVE yang dimana setiap indikator dari semua variabel yakni sikap, norma subjektif, kontrol perilaku, religiusitas dan minat memiliki nilai *loading factor* lebih besar dari 0,70 dan nilai *Average Variance Extracted* (AVE) lebih besar dari 0,5.

Berdasarkan hasil *loading factor* dapat disimpulkan bahwa komposisi konsep dalam penelitian ini memiliki nilai validitas konvergen yang cukup baik. Model pengukuran untuk analisis outer model digambarkan pada gambar di bawah ini.



Gambar 1. Output Pengukuran Outer Model

Sumber: Output SmartPLS, 2022, diolah oleh penulis

Uji Validitas Diskriminan

Uji validitas diskriminan dilaksanakan guna menentukan tiap pengertian dari setiap variabel laten memiliki nilai yang berbeda dengan variabel lainnya. Jika nilai akar AVE masing-masing variabel lebih besar dari nilai korelasi antar variabel laten, maka model tersebut memiliki nilai *discriminant validity* yang baik. Perhatikan tabel di bawah ini:

Tabel 2. Latent Variable Correlations dan Akar AVE

	S	N	K	R	M	Akar AVE
S	1,000	0,765	0,727	0,669	0,679	0,787
N	0,765	1,000	0,738	0,721	0,758	0,817
K	0,727	0,738	1,000	0,673	0,732	0,834
R	0,669	0,721	0,673	1,000	0,751	0,751
M	0,679	0,758	0,732	0,751	1,000	0,829

Sumber: Output SmartPLS, 2022, data diolah oleh penulis

Tabel 2 menunjukkan bahwa setiap variabel memiliki nilai akar AVE yang lebih besar dari nilai korelasi antar variabel laten. Jika dibandingkan dengan nilai loading yang dihubungkan dengan variabel laten lainnya, setiap indikasi dari setiap

variabel laten masih memiliki nilai loading factor yang maksimal. Setiap indikator yang digunakan untuk mengukur setiap variabel dalam penelitian telah dipastikan valid. Ada ukuran untuk setiap variabel laten yang sangat berkorelasi dengan komponen lainnya.

Uji Reliabilitas

Tabel 3. Cronbach's Alpha dan Composite Reliability

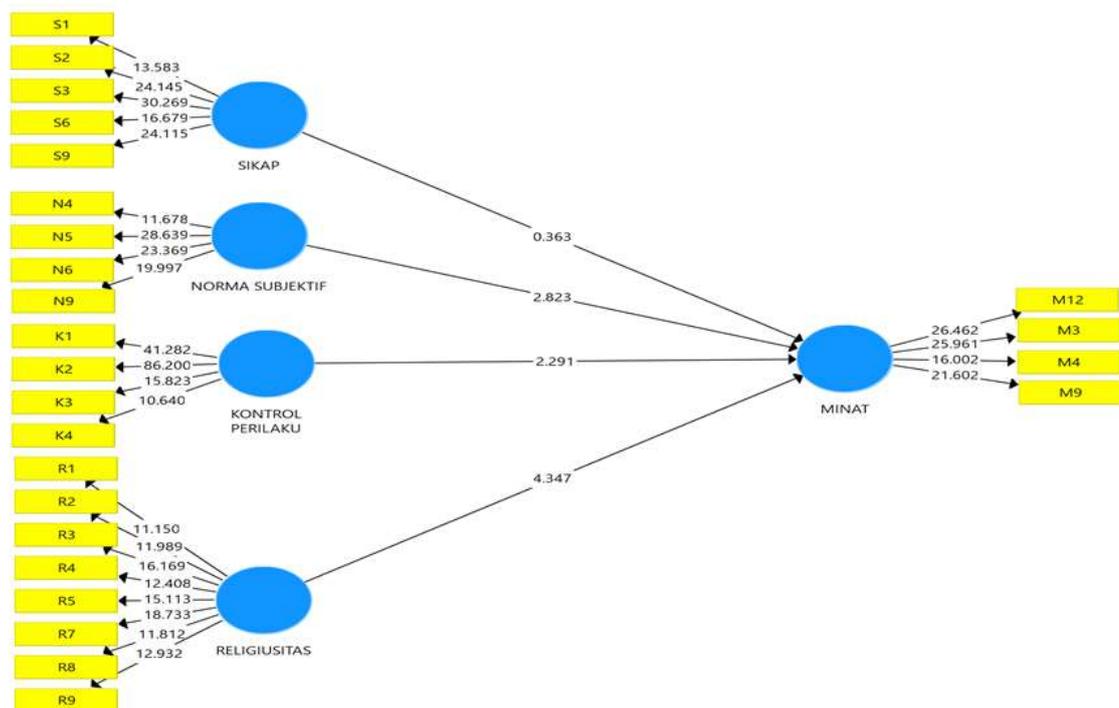
Konstruk	Cronbach's Alpha	Composite Reliability
Sikap	0,846	0,890
Norma Subjektif	0,833	0,889
Kontrol Perilaku	0,852	0,901
Religiusitas	0,889	0,912
Minat	0,848	0,897

Sumber: Output SmartPLS, 2022, data diolah oleh penulis

Tabel 3 menunjukkan bahwa semua variabel memenuhi persyaratan yang *reliable*. Hal ini ditunjukkan oleh skor alpha Cronbach lebih besar dari 0,60 dan skor reliabilitas komposit lebih besar dari 0,70.

Pengukuran Inner Model (Structural Model)

Variabel dependen pada *structural model* PLS di evaluasi menggunakan nilai *r-square*, variabel independen dengan melihat skor koefisien jalur. Sementara nilai *P-Value* setiap jalur digunakan untuk menilai signifikansi. Untuk model struktural (*Inner Model*) pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut.



Tabel 4. Koefisien Jalur (Mean, ST.DEV, P-Value)

Konstruk	Orginal Sampel (O)	Sampel Mean (M)	Standard Deviasi (STDEV)	T statistik (O/STDEV)	P- Values
Sikap -> Minat	0.040	0.041	0.111	0.363	0.717
Norma Subjektif -> Minat	0.290	0.280	0.103	2.823	0.005
Kontrol Perilaku -> Minat	0.259	0.271	0.113	2.291	0.022
Religiusitas -> Minat	0.341	0.343	0.078	4.347	0.000

Sumber: Output SmartPLS, 2022, data diolah oleh penulis

Tingkat signifikansi dalam penelitian ini < 0,05. Berdasarkan hasil pengujian model struktural pada tabel 4, hanya variabel sikap yang tidak berpengaruh positif signifikan terhadap minat berinvestasi, sedangkan dua faktor TPB lainnya, norma subjektif dan kontrol perilaku, berpengaruh positif dan substansial. Konstruk (variabel) religiusitas memberikan hasil yang serupa, yang berdampak cukup besar terhadap minat investasi.

Analisis Koefisien Determinasi

Dalam menilai model PLS dengan melihat R-Square untuk setiap variabel laten dependen. Tabel 5 merupakan hasil estimasi *R-Square* (R^2) dengan menggunakan analisis SmartPLS 3.2.9.

Tabel 5. Nilai *R-Square* (R^2)

Variabel	<i>R-Square</i> (R^2)
Minat (M)	0,693

Sumber: Output SmartPLS, 2022, data diolah oleh penulis

Pada dasarnya variabel minat digunakan sebagai variabel terikat atau variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain, terutama konstruk TPB (*Theory of Planned Behavior*), yang terdiri dari sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku, serta variabel lainnya, yaitu religiusitas. Nilai *R-Square* untuk variabel minat (M) adalah 0,693, seperti terlihat pada tabel 5. Berdasarkan temuan tersebut, sikap, norma subjektif, kontrol perilaku, dan religiusitas dapat menjelaskan 69 persen faktor minat.

Pengaruh Sikap Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah

Hipotesis pertama yang berpendapat bahwa sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal, terbantahkan dalam penelitian ini. Dalam survei ini, mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Syariah UIN Alauddin Makassar mengungkapkan perasaan senang atau tidak sukanya berinvestasi di pasar modal syariah. Dalam hubungan langsung, opini ini tidak mempengaruhi keputusan mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Temuan penelitian ini dapat dimaknai mahasiswa cenderung tidak tertarik secara langsung melakukan investasi disebabkan tak yakin akan *return* di masa

depan yang akan diperoleh. Mereka tidak mengetahui keajaiban dunia ke-8 yakni *compounding interest* atau bunga berbunga yang menurut Albert Einstein akan membuat seseorang menjadi kaya dengan melipatgandakan uangnya melalui keajaiban *compounding interest*. Hal tersebut dapat terjadi apabila mahasiswa rutin melakukan investasi karena memang efek tersebut tidak terjadi secara instan dan membutuhkan waktu yang cukup lama serta disarankan juga untuk melakukan investasi secara jangka panjang agar *compounding interest* bisa terlihat hasilnya.

Temuan penelitian ini bersinggungan dengan penelitian (Pranyoto & Siregar, 2015), (Ashidiqi & Arundina, 2017) yang menemukan bahwa sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah, namun senada dengan temuan (Salisa, 2021) yang menemukan bahwa sikap tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa melakukan investasi di pasar modal syariah.

Pengaruh Norma Subjektif Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah

Dalam penelitian ini, hipotesis kedua menunjukkan bahwa norma subjektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berpartisipasi di pasar modal syariah. Norma subjektif yang merupakan dorongan eksternal guna menentukan akan melaksanakan suatu tindakan atau tidak yang mempunyai pengaruh untuk mengambil keputusan. Semakin besar motivasi seseorang dalam melakukan suatu aktivitas tertentu, dalam hal ini berinvestasi di pasar modal syariah, semakin positif norma subjektifnya berarti semakin besar pula dukungan dari orang-orang di sekitarnya. Mahasiswa memiliki norma subjektif yang kuat dalam penelitian ini. Itu terdiri dari komponen-komponen yang mempengaruhi seseorang dari keadaan sosial, terutama dukungan investasi dari teman dekat dan keluarga.

Temuan penelitian ini senada dengan temuan (Ashidiqi & Arundina, 2017) yang menemukan bahwa norma subjektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah. Namun bersinggungan dengan penelitian (Ningtyas & Istiqomah, 2021) dan (Salisa, 2021) yang menemukan bahwa norma subjektif tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa melakukan investasi di pasar modal syariah.

Pengaruh Kontrol Perilaku Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa Kontrol perilaku memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal pada penelitian ini diterima. Asumsi kontrol perilaku ini diputuskan oleh keyakinan kendali dimana seseorang dapat melaksanakan suatu tindakan karena ditopang oleh sumber daya yang tersedia. Penelitian ini mengacu pada kontrol perilaku yang mempengaruhi keputusan, pemahaman dan *skill* melakukan investasi. Berdasar pada data responden yang diperoleh memperlihatkan bahwa 90% responden

mempunyai pengalaman dalam berinvestasi dibawah 1 tahun dimana dikategorikan sebagai investor yang masih pemula. Namun, mereka sudah diberikan akses kemudahan di era digital sekarang ini yang dimana berinvestasi di pasar modal sudah bisa melalui gawai dan minimal dana deposit yang sangat terjangkau sehingga tidak ada lagi alasan hambatan untuk berinvestasi seperti zaman sebelumnya yakni harus mendatangi kantor perusahaan sekuritas untuk bertransaksi di pasar modal dan minimal deposit dana yang sulit dijangkau bagi kalangan menengah ke bawah.

Temuan penelitian ini senada dengan temuan (Afriliasari, 2019), (Ashidiqi & Arundina, 2017) dan (Ningtyas & Istiqomah, 2021) yang menemukan bahwa kontrol perilaku berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.

Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah

Hipotesis keempat menyatakan bahwa Religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal pada penelitian ini diterima. Religiusitas secara langsung dapat mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah. Dengan kata lain, mahasiswa FEBI UIN Alauddin Makassar mempunyai religiusitas yang kuat baik dari segi intelektualitas, pengalaman religius dan berkomitmen tidak melepaskan prinsip beragama dalam kehidupan sehari-hari bahkan dalam berinvestasi. Mereka yakin dengan berinvestasi di instrumen syariah akan mendapatkan 2 tujuan sekaligus yakni keberkahan dari segi harta yang didapatkan dari investasi dan juga kehalalan yang mendapatkan ridho dari Allah.

Temuan penelitian ini senada dengan temuan (Ladamay et al., 2021), (Nabilah & Tutik, 2020) yang menemukan bahwa religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah. Namun bertolak belakang dengan penelitian (Nabila & Kusnadi, 2020) yang menemukan bahwa religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan studi dan paparan materi sebelumnya, kesimpulan berikut dapat dicapai adalah uji hipotesis pertama menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang positif dan signifikan antara sikap terhadap minat investasi mahasiswa. Hal ini membuktikan bahwa semakin meningkat sikap maka semakin menurun minat mahasiswa FEBI UIN Alauddin Makassar untuk melakukan investasi di pasar modal syariah. Uji hipotesis kedua menunjukkan bahwa norma subjektif memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat melakukan investasi. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa FEBI UIN Alauddin Makassar melakukan investasi di pasar modal syariah karena pengaruh dukungan dan inspirasi dari keluarga dan teman terdekat. Uji hipotesis ketiga menunjukkan bahwa *behavioral control*

memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat melakukan investasi mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kontrol perilaku, semakin bersemangat mahasiswa FEBI UIN Alauddin Makassar untuk melakukan investasi di pasar modal syariah. Uji hipotesis keempat menunjukkan bahwa religiusitas memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa FEBI UIN Alauddin Makassar memiliki religiusitas yang tinggi, baik secara intelektual maupun dalam hal pengalaman keagamaan, dan berkomitmen untuk tidak melepaskan prinsip agama dalam kehidupan sehari-hari, termasuk melakukan investasi.

Penelitian ini dilaksanakan pada institusi lingkup universitas. Masih perlu dilaksanakan penelitian lanjutan dengan jumlah populasi yang lebih besar, seperti pada kelompok investor yang sudah lama berinvestasi dengan rutin. Penelitian lanjutan hendaknya melaksanakan penelitian menggunakan model yang lebih dikembangkan serta memasukkan variabel lainnya yang belum pernah diteliti oleh kalangan akademisi sehingga hasil penelitian bisa memberikan ilustrasi yang lebih memuaskan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriliasari, R. (2019). *Pengaruh Religiusitas dan Pengetahuan Keuangan Islam Terhadap Perencanaan Investasi (Studi Pada Alumni dan Mahasiswa Magister Ilmu Agama Islam Konsentrasi Ekonomi Islam PPs FIAI UII Yogyakarta)*. Universitas Islam Indonesia. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/14491>
- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior-Organizational Behavior and Human Decision Processes. *Journal of Applied Social Psychology*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Akhtar, F., & Das, N. (2019). Predictors of investment intention in Indian stock markets: Extending the theory of planned behaviour. *International Journal of Bank Marketing*, 37(1), 97–119. <https://doi.org/10.1108/IJBM-08-2017-0167>
- Ashidiqi, C., & Arundina, T. (2017). Indonesia Students's intention to invest in Sukuk: Theory of planned behaviour approach. *International Journal of Economic Research*, 14(15), 395–407.
- Bursa Efek Indonesia, B. E. I. (2021). *Kegiatan Galeri Investasi BEI*. www.idx.co.id. <https://www.idx.co.id/investor/kegiatan-galeri-investasi-bei/>
- Cahyanti, A. D., Arisyahidin, A., & Talkah, A. (2021). Dampak Framing Effect dan Self Efficacy dalam Pengambilan Keputusan Investasi (Analisis Program "Mini Gold: Semua Bisa Punya Emas"). *REVITALISASI: Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(1), 157–168.
- Combrink, S., & Lew, C. (2020). Potential underdog bias, overconfidence and risk propensity in investor decision-making behavior. *Journal of Behavioral Finance*, 21(4), 337–351.
- Ghozali, I. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (4th ed.). Badan Penebit Universtas Diponegoro.

- Karmila, R., Ismail, M., & Baining, M. E. (2018). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Kasus Pada Seluruh Mahasiswa Yang Tercatat Sebagai Investor Syariah Di IDX Kota Jambi)*. UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Kurniawan, P. I. (2021). Effect of Expected Return, Self Efficacy, And Perceived Risk On Investment Intention: An Empirical Study On Accounting Master Degree In Udayana University, Bali. *Journal of Accounting, Finance and Auditing Studies*, 7(1), 40–55. <https://www.um.edu.mt/library/oar/handle/123456789/66787>
- Kusumaningtuti Sandriharmy, S., & Setiawan, C. (2018). *Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia*. Rajawali Pers.
- Ladamay, A. Z. F., Supriyanto, T., & Nugraheni, S. (2021). Pengaruh Media Sosial, Literasi Keuangan, Risiko, Imbal Hasil, dan Religiusitas Terhadap Minat Berinvestasi Sukuk Generasi Z di Jakarta. *Islamic Economics Journal*, 7(2), 161–185.
- Lestari, R. N. I., Huda, M., & Karman, A. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Investasi di Pasar Modal Syariah pada Mahasiswa Febi IAIN Fattahul Muluk Papua. *OIKONOMIKA: Jurnal Kajian Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 1(1), 1–21.
- Mardani, D. (2015). *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah Di Indonesia*. In *Jakarta: Kencana* (2nd ed.). Prenadamedia Group.
- Nabila, N., & Kusnadi, I. (2020). Pengaruh Pemahaman, Pendapatan dan Religiusitas Terhadap Minat Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIS Sambas). *Cross-Border*, 3(1), 124–140.
- Nabilah, F., & Tutik, H. (2020). Pengaruh pengetahuan, religiusitas dan motivasi investasi terhadap minat berinvestasi pasar modal syariah pada komunitas investor saham pemula. *Taraadin: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 1(1), 55–67.
- Nadjib, M. (2008). *Investasi Syari'ah Implementasi Konsep pada Kenyataan Empirik*. In Jusmaliani (Ed.), *Yogyakarta: Kreasi Wacana*.
- Nandar, H., Rokan, M. K., & Ridwan, M. (2018). Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi Iain Zawiyah Cot Kala Langsa. *KITABAH: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Syariah*, 2(2).
- Ningtyas, M. N., & Istiqomah, D. F. (2021). Perilaku Investasi sebagai penerapan gaya hidup halal masyarakat Indonesia: tinjauan Theory of Planned Behavior. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 17(2), 158–172.
- Nurhayati, S. (2009). *Akuntansi syariah di Indonesia* (2nd ed.). Salemba Empat.
- Phan, C. K., & Zhou, J. (2014). Vietnamese individual investors' behavior in the stock market: An exploratory study. *Research Journal of Social Science & Management*, 3(12), 46–54.
- Pranyoto, E., & Siregar, N. Y. (2015). Literasi Ekonomi, Hubungan Pertemanan, Sikap, Norma dan Kontrol Diri Terhadap Minat Masyarakat Lampung Untuk

- Berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 5(2), 196–216.
- Salisa, N. R. (2021). Faktor yang Mempengaruhi Minat Investasi di Pasar Modal: Pendekatan Theory of Planned Behaviour (TPB). *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 9(2), 182.
- Saputri, R. (2020). *Pengaruh Attitude dan Subjective Norm Terhadap Intensi Muzakki Membayar Zakat Maal Di Kota Lubuklinggau dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
- Yuliana, I. (2010). *Investasi Produk Keuangan Syariah*. UIN-Maliki Press.